

Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Karyawan Samsat UPTD Palembang 3)

Ade Restamia Putri, Choiriyah, Choirunnisak
Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri
Email: aderestamiaputri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Aplikasi Sinyal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus: Pegawai Samsat UPTB Palembang 3)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan aplikasi sinyal terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Palembang 3. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 responden dengan sampel sebanyak 55 responden dan penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui website google form. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus sampling jenuh. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan F_{hitung} (29,927) F_{tabel} (1,674) dan t_{hitung} (5,471) t_{tabel} (402). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel Penerapan Sinyal (X) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Kata Kunci: Penerapan Sinyal, Kepatuhan Wajib Pajak, Samsat UPTB Palembang 3

Abstract

The study is titled “The Effect of Application of Signal Application on Taxpayer Compliance (Case Study: Samsat UPTB Palembang Employees 3)”. This study aims to find out how the application of signal application affects the taxpayer compliance of motor vehicles in Samsat Palembang 3. This research uses a quantitative type of research. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study was 55 respondents with a sample of 55 respondents and the study was conducted by distributing the questionnaire online through the google form website. The sampling technique uses the saturated sampling formula. Data analysis techniques are performed by simple linear regression analysis. The results of this study showed that from the calculation of $F(29,927)$ $F_{table}(1,674)$ and $t_{hitung}(5,471)$ $t_{table}(402)$. It means H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that Signal Application variable (X) has a positive and significant partial effect on Taxpayer Compliance (Y).

Keywords: Signal Application, Taxpayer Compliance, Samsat UPTB Palembang 3

Pendahuluan

Pemungutan pajak di Indonesia mengalami banyak permasalahan, antara lain disebabkan: Kelemahan regulasi dibidang perpajakan itu sendiri, kurangnya sosialisasi, tingkat kesadaran, pengetahuan dan tingkat ekonomi yang rendah, database yang belum lengkap dan akurat, lemahnya penegakan hukum berupa pengawasan dan pemberian sanksi yang belum konsisten dan tegas (Sulastyawati, et.al, 2019). Untuk mengatasinya dengan melakukan reformasi dibidang perpajakan, antara lain: Melakukan penyempurnaan regulasi/perangkat aturan, menggalakkan sosialisasi agar menambah pengetahuan untuk menumbuhkan kesadaran wajib pajak taat pajak, melakukan evaluasi, menyediakan database yang lengkap, akurat, terintegrasi dan terjamin kerahasiannya, meningkatkan penegakan hukum dalam pengawasan dan pemberian sanksi secara konsisten dan tegas, dan melakukan pemungutan pajak yang: Adil, berdasarkan undang-undang, tidak mengganggu perekonomian, efisien dan sistemnya harus sederhana, sehingga permasalahan itu yang membuat masyarakat ketidaktaatan wajib pajak. (Niru Anita Sinaga, 2019, Rahmatika, et.al, 2020)

Pajak masih menjadi sumber pendapatan yang paling besar untuk membiayai belanja daerah. Terlebih sejak diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pemerintahan daerah, yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Munandar, et.al, 2023, Fudsyi, 2020)

Aplikasi SIGNAL dirilis pada tahun 2021 dan resmi digunakan pada bulan juni 2021. Aplikasi signal merupakan penyempurnaan atas aplikasi pembayaran pajak tahunan SAMOLNAS yang sebelumnya pernah digunakan pada tahun 2019 s/d akhir

tahun 2020. Aplikasi signal sudah diterapkan di Indonesia, tepatnya di 33 provinsi. Dalam samsat digital.id dijelaskan bahwa aplikasi SIGNAL merupakan pelayanan pengesahan STNK tahunan, pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB) dan pembayaran sumbangan wajib dana lalu lintas angkutan jalan (SWDKLLJ). Secara digital aplikasi ini memanfaatkan pangkalan data (database), kendaraan bermotor yang dimiliki Polri, pangkalan data induk kependudukan yang ada pada dirjen Dukcapil Kemendagri dan Sistem informasi pajak kendaraan bermotor yang dikelola oleh tiap-tiap BAPENDA provinsi. Sistem aplikasi SIGNAL memungkinkan untuk dilakukan verifikasi identitas pemilik kendaraan bermotor dengan melakukan pencocokan wajah (*face matching*) pemilik kendaraan bermotor sesuai dengan data KTP elektronik di Kemendagri. Polri (Tamar et al., 2022, Munandar, et.al, 2025)

Hal ini diintegrasikan secara nasional sebagai sebuah system kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence atau AI*) menggunakan aplikasi berjenis mobile platform untuk menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara digital sekaligus mengakomodir kepentingan berbagai pihak yang terkait (Bapenda, Jasa Raharja dan Bank Pembangunan Daerah) tanpa mengabaikan fungsi pengawasan resident kepemilikan kendaraan yang menjadi salah satu tugas utama Polri (Tamar et al., 2022).

Dengan adanya Aplikasi SIGNAL yang di hadirkan oleh Korlantas Polri sebagai bagian dari tim pembina samsat tingkat nasional dalam menjawab harapan masyarakat untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pengesahan STNK tahunan, pembayaran pajak, dan SWDKLJ yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dalam satu genggam. Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Digital Nasional (SIGNAL) adalah layanan jaringan elektronik yang diselenggarakan tim pembina samsat nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik

Ade Restamia Putri, Choiriyah, Choirunnisak

Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Karyawan Samsat UPTD Palembang 3)

Indonesia untuk pembayaran dan pengesahan tahunan secara online pajak kendaraan bermotor. Aplikasi signal memungkinkan pembayaran pajak milik keluarga yang masih terdaftar dan satu keluarga, dengan jumlah maksimal kendaraan yang didaftarkan sebanyak 5 unit kendaraan bermotor (Meiriska, 2020). Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus : Pada Karyawan Samsat UPTB Palembang III.

Tinjauan Pustaka

Aplikasi Signal

SIGNAL adalah samsat digital nasional, sebuah aplikasi untuk memudahkan masyarakat membayar pajak kendaraan bermotor secara aman dan mudah. Aplikasi SIGNAL resmi dari pemerintah yang berfungsi memberikan pelayanan pengesahan STNK Tahunan, Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pembayaran Sumbangan Wajib Dana Lalu Lintas Angkutan Jalan (SWDKLLJ) secara online. (hipajak.id)

Dengan adanya Samsat Digital Nasional ini, anda tidak perlu lagi datang ke kantor samsat, cukup daftarkan diri dan data kepemilikan kendaraan anda (kepemilikan perorangan/bukan badan hukum), maka pengesahan STNK tahunan anda akan diproses hanya dalam waktu beberapa menit saja, tanpa perlu antri atau menunggu. Semua dapat anda lakukan hanya melalui smartphone, karena layanan SIGNAL adalah One Stop Service. (Eka Prasetya, 2023)

Aplikasi SIGNAL sebagai salah satu proyek unggulan tim regulasi Samsat nasional, merupakan wujud nyata komitmen pemerintah untuk bekerja sama dengan perbankan dan penyelenggara pembayaran kanal modern, yang sangat efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhannya. Kewajiban Pemerintah Terapkan Birokrasi Salah satu janji reformasi kelembagaan adalah penerapan pemerintahan berbasis elektronik. (Tujni, Baibul, 2018).

Penerapan aspek ini membutuhkan transformasi digital yang lengkap, baik dari sistem ke peralatan maupun sumber daya manusia. Oleh karena itu, negara harus lebih dekat dengan masyarakat, mampu memberikan kenyamanan dan

menggugah masyarakat untuk lebih inovatif, kreatif, produktif dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan negara. Kehadiran SIGNAL yang berorientasi untuk memudahkan masyarakat pada tatanan kehidupan baru (new normal) untuk mendapatkan pelayanan Samsat kapan saja, dimana saja, dalam satu genggam juga menggambarkan bahwa Negara hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin terbatas ruang gerakannya. (Sagai, B. C. C., Rindengan, Y. D. Y. and Karouv, 2018)

Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan negara yang memberikan kontribusi terbesar pada perekonomian negara. Negara akan kesulitan memenuhi kebutuhannya jika tidak ada pajak. Sedikit ataupun banyaknya keperluan Negara tergantung tingkat perekonomian Negara tersebut juga tergantung pada rakyat yang ada. Semakin besar tingkat perekonomian suatu Negara maka artinya semakin besar pula kebutuhannya dan semakin besar juga pendapatan/dana yang diperlukan Negara.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor, adapun yang dimaksud dengan kendaraan bermotor adalah kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peraltan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bergerak. (Marihot P Siahaan, 2019)

Pajak Menurut Ekonomi Islam

Istilah pajak juga ada dalam bahasa Arab, terdapat beberapa istilah salah satunya dianggap lebih mendekati istilah pajak sebenarnya yaitu *adh-dharibah* (Aravik, et.al, 2021). Pajak diperbolehkan dalam Islam alasannya karena untuk kemaslahatan ummat, yang mana pajak sekarang ini memang sudah jadi kewajiban setiap warga negara (wajib pajak) dalam suatu negara dengan alasan dana pemerintah sudah tidak bisa untuk mencukupi biaya pengeluaran – pengeluaran, dimana kalau pengeluaran tersebut tidak dibiayai maka akan timbul kemudharatan, sedangkan kewajiban kita sebagai seorang muslim adalah mencegah kemudharatan. (Arrighi et al., 2022)

Karenanya, pajak tidak boleh dipungut dengan paksa dan dengan kekuasaan semata, tetapi karena memang hal tersebut merupakan kewajiban umat muslimin yang dipikul Negara (seperti memberi rasa aman, pendidikan, pengobatan, gaji para tentara, pegawai, guru, hakim dan lainnya). Terdapat beberapa alasan yang penting mengapa pajak dijadikan sebagai instrument pendapatan Negara, diantaranya: Kurangnya Penerimaan Zakat & Terbatasnya Penggunaan Zakat. Jika terjadi hal seperti kas zakat yang mengalami defisit, maka akan berakibat banyaknya kaum miskin yang tidak terurus, karena hal tersebut merupakan salah satu tanggung jawab yang dimiliki Negara. (Arrighi et al., 2022)

Oleh sebab itu pajak bisa menjadi sesuatu hal yang penting dan urgent. Seperti yang dikatakan oleh Ibnu Hazm kalau apabila dana dari zakat tidak bisa lagi memenuhi kebutuhan kaum miskin di dalam suatu pemerintahan (Negara), maka hal tersebut pun menjadi tanggung jawab warga Negara tersebut yang mampu. Oleh karenanya negara wajib memobilisasi warga yang dianggap mampu untuk melalui instrumen pajak. (Arrighi et al., 2022).

Metode Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di SAMSAT UPTB Palembang 3. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori

dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Sugiyono, 2021). Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Penelitian ini akan menguji Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus : Karyawan Samsat Palembang III).

Teknik Analisis Data

Menggunakan sumber data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini Karyawan Samsat Palembang 3 berjumlah 55 Orang. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *Sampling jenuh* dengan menggunakan metode *Sampling jenuh*. *Sampling jenuh* dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, karyawan Samsat UPTB Palembang III berjumlah 55 orang. Variabel yang diukur dengan skala pengukuran yaitu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Skala Likert* untuk dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Karyawan Samsat UPTD Palembang 3).” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana. Dengan variabel bebas yaitu Variabel Aplikasi Signal (X) dan variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dengan jumlah sampel sebanyak 55 responden yang menggunakan Sampling Jenuh.

Ade Restamia Putri, Choiriyah, Choirunnisak

Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Karyawan Samsat UPTD Palembang 3)

Dari hasil penelitian diatas pada pembahasan uji hipotesis akan diperjelas lagi pada pembahasan ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada Karyawan Samsat UPTB Palembang 3 diketahui bahwa hasil analisis deskriptif variable Aplikasi Signal menunjukkan hasil bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, diperoleh dari hasil uji regresi dengan nilai t hitung sebesar 5.471 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 1,674, maka hipotesis H1 dalam penelitian ini terbukti yaitu "Aplikasi Signal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Karyawan Samsat UPTD Palembang 3. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Wafqi Afa Alghaviqi (2018). Hasil penelitian Penelitian menghasilkan data valid karena nilai rhitung $>$ rtabel (0,1946). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Latifa Novina Herawati (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara parsial oleh penerapan e-samsat dan secara parsial oleh sanksi perpajakan.

Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari uji t ditemukan bahwa thitung $>$ t table sebesar $5.471 > 1,674$ maka hipotesis H_0 diterima (H_0 ditolak), dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari yaitu $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Aplikasi Signal dan Kepatuhan Wajib Pajak. Uji F atau table anova dengan F hitung 29.927 dan Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan berpengaruh positif. Hasil uji R square ditemukan nilai r square sebesar 0,601 menunjukkan bahwa variable independent (Aplikasi Signal) memiliki pengaruh terhadap variable dependent (Kepatuhan Wajib Pajak) sebesar 39.9 %.

Saran

1. Seharusnya pemerintah memudahkan pelayanan membayar wajib pajak kendaraan bermotor, dengan cara mempercepat waktu pembayaran

Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
(Studi Kasus Pada Karyawan Samsat UPTD Palembang 3)
(Ade Restamia Putri, Choiriyah, Choirunnisak, 2025)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 3, No. 3, September 2025, (Hal. 795-804)

2. Bermotor tersebut sehingga ketika membayar pajak tidak memakan waktu lama.
3. Seharusnya Aplikasi Signal memudahkan pembayaran pajak melalui online, tetapi syarat yang diperlukan terlalu banyak sehingga membuat mahasiswa lebih memilih membayar pajak di tempat terdekat atau langsung datang ke kantor samsat dan terkadang terkendala di signal.

Daftar Pustaka

- Aravik, H., Hamzani, A. I., & Khasanah, N. (2021). Dari Konsep Ekonomi Islam Sampai Urgensi Pelarangan Riba; Sebuah Tawaran Ekonomi Islam Timur Kuran. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 215-232.
- Arrighi, H. D., Fadillah, S., Trislianto, D. F., Wiryanto, F. S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2022). *Penerimaan negara berupa pajak dalam perspektif islam*. Niru Anita Sinaga. (2019). Pemungutan pajak dan permasalahannya di indonesia. *Ilmiah Hukum Dirgantara-Fakultas*, 7(1), 142-157.
- Eka Prasetya. (2023). Dissemination of the " SignalPolri " Application as Community Service of the GKPI Congregation Official Exemplary Congregation. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 3, 1-7.
- Fudsyi, M. (2020). Pengaruh Audit Pemasaran terhadap Efisiensi dan Efektivitas Fungsi Pemasaran pada Politeknik LP31 Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(September), 22-47.
- Marihot P Siahaan. (2019). *Pajak Kendaraan Bermotor*. Op. Cit.
- Meiriska, A. (2020). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Proses Modernisasi Perpajakan, Sanksi Administrasi dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak*.
- Munandar, A., Romli, H., & Aravik, H. (2025). Pelatihan Pelaporan SPT Masa Ppn Dan PPnBM. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(2), 803-814.
- Munandar, A., Romli, H., & Aravik, H. (2023). Analisis Komparatif PP Nomor 55 Tahun 2022 Terhadap Uu Nomor 7 Tahun 2021 (Studi Kasus Pada PT. Raflesia Energi Utama). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(1), 95-108.
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Sagai, B. C. C., Rindengan, Y. D. Y. and Karouv, 2018) Sagai, B. C. C., Rindengan, Y. D. Y. and Karouv, S. D. S. (2018). Analisa Kepuasan Masyarakat Pengguna Terhadap Layanan Aplikasi Pemerintah Kota Manado. *Jurnal Teknik Informatika*, 13(4), 1-8.
- Sulastyawati, D., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2019). The existence of tax as an instrument of the state revenue in the perspectives of Islamic law and economics. *Research and Analysis Journal*, 2(11), 128-137.
- Tamar, M. K. A. B., Dewi, F. G., & Gamayuni, R. R. (2022). Dampak Efektivitas Penerapan Sistem Reward Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Direktorat Jenderal Pajak (Djp). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*

Pengaruh Penerapan Aplikasi Signal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
(Studi Kasus Pada Karyawan Samsat UPTD Palembang 3)
(Ade Restamia Putri, Choiriyah, Choirunnisak, 2025)

Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN) Vol. 3, No. 3, September 2025, (Hal. 795-804)
